BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Kerja Praktek adalah salah satu kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai salah satu syarat untuk memenuhi syarat matakuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) / Kerja Praktek (KP). Program Kerja Praktek ini diselenggarakan dengan tujuan untuk memberikan pengalaman dunia kerja kepada mahasiswa, dan diharapkan program ini dapat membantu mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan.

Perusahaan manufaktur merupakan sebuah badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengubah bahan-bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Semua proses dan tahapan yang dilakukan dalam kegiatan manufaktur dilakukan dengan mengacu pada Standar Opersional Prosedur (SOP) yang dimiliki oleh masing-masing satuan kerja.

Penjualan merupakan pendapatan utama perusahaan manufaktur karena jika aktivitas penjualan produk tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Penjualan berarti menentukan perkiraan besarnya tingkat penjualan pada waktu yang akan datang. Hal ini dikarenakan dari penjualan, perusahaan memperoleh uang masuk yang akan digunakan untuk menunjang

kegiatan operasi perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan, dari penjualan pula sebagian besar pendapatan perusahaan diperloleh (Mulyadi, 2010).

Setiap perusahaan harus mampu mengawasi pelaksaan penjualan dalam perusahaan itu dengan baik sehingga kegiatan penjualan tersebut dapat terkendali. Perusahaan dapat memaksimalkan keuntungannya. Selain memiliki sistem penjualan yang baik, perusahaan juga harus memiliki sistem pemberian dan penagihan piutang yang baik karena banyak perusahaan pemakai barang atau jasa membutuhkan waktu dalam melakukan pembayaran pada saat membeli barang atau jasa dalam jumlah dan harga yang tidak sedikit.

Piutang merupakan unsur penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Piutang yang terhambat akan mengakibatkan kesulitan bagi perusahaan dalam mengelola atau melaksanakan aktivitas opersional perusahaan sehari-hari. Hal ini disebabkan kurang adanya daya tunai berupa jumlah aktiva lancar yang tersedia secara cukup untuk menunjang keperluan operasi perusahaan (Suparto Darudiato, 2007).

Sistem informasi pada piutang dibutuhkan sebagai pengendalian agar dapat menjamin kebijakan dan pengarah-pengarahan bagi pihak manajemen dan sebagai alat untuk mengimplementasikan keputusan dengan mengatur aktivitas perusahaan khususnya pada bagian penjualan agar tidak terjadi kesalahan dan kelalaian pemrosesan data-data penjualan.

PT Karya Nusa Tujuh merupakan perusahaan yang bergerak diberbagai bidang perkebunan dan peternakan yang berada pada naungan PT Perkebunan Nusantara VII Group. Lini usaha tersebut meliputi *trading* peternakan, produksi susu dan

yogurt, produksi pakan konsentrat, produksi bahan pakan, produksi pupuk organik atau kompos, produksi *dry larva* BSF, produksi minyak serai (*citronella oil*), dan perdagangan lainnya seperti gula pasir putih, jagung, dan singkong. Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, PT Karya Nusa Tujuh mengalami sedikit hambatan yang mengakibatkan terhambatnya kegiatan bisnis tersebut. Faktor penghambat kegiatan bisnis PT Karya Nusa Tujuh yaitu kurangnya pengelolaan piutang perusahaan.

Pengelolaan piutang merupakan unsur penting dalam kelangsungan suatu usaha sebab salah satu manfaatnya adalah untuk pembiayaan operasional perusahaan. Dalam penagihan piutang dapat terjadi kemungkinan bahwa piutang belum tertagih pada batas jatuh temponya. Dengan adanya piutang yang tertunggak tersebut, maka dapat terjadi penurunan sumber dana perusahaan. Untuk menghindari hal tersebut, maka perusahaan berupaya untuk memperkecil kemungkinan tingkat piutang tak tertagih yang akan timbul dari penjualan kredit. Usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalkan kemungkinan terjadinya piutang tak tertagih adalah dengan menetapkan berbagai prosedur penjualan kredit melalui sebuah sistem informasi akuntansi penjualan. Dengan adanya sistem informasi tersebut, maka proses penjualan kredit akan melewati prosedur-prosedur yang telah ditetapkan yang bertujuan meminimalkan kemungkinan timbulnya piutang tak tertagih. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **“Penerapan Sistem Informasi Piutang pada PT Karya Nusa Tujuh”**

1.2 Ruang Lingkup Kerja Program KP

Adapun ruang lingkup program kerja praktek ini adalah pada bagian akuntansi khususnya pencatatan transaksi piutang PT Karya Nusa Tujuh

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari Program Kerja Praktek ini antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
   a. Mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan
   b. Memperoleh pengalaman dalam dunia kerja
   c. Melatih sikap dan pola pikir dalam menjalin hubungan kerja pada suatu instansi.

2. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
   a. Program Kerja Praktek ini diharpkan dapat digunakan sebagai acuan dalam proses penyesuaian dan pengembangan kurikulum dengan tuntutan ilmu pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan masyarakat dunia kerja.
   b. Menjadi sarana komunikasi secara langsung antara pihak kampus dengan masyarakat

3. Bagi Perusahaan (PT Karya Nusa Tujuh)

   Program Kerja Praktek ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau masukan berupa saran-saran yang bersifat

membangun sebagai alternatif yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan.

1.3.2 Tujuan

Tujuan yang diperoleh dari Program Kerja Praktek ini antara lain:

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan matakuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) / Kerja Praktek (KP).
2. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi piutang pada PT Karya Nusa Tujuh.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Program Kerja Praktek ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Juli 2020 dan berakhir pada 15 Agustus 2020 dengan mengikuti waktu kerja PT Karya Nusa Tujuh pada hari Senin – Jumat yang dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB dan pada hari Sabtu yang dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Program Kerja Praktek ini dilaksanakan di PT Karya Nusa Tujuh yang berlamat di Jalan Pramuka No. 11/247, Kel. Rajabasa Nunyai, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang cukup jelas terkait penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi mengenai informasi materi serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapaun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang secara umum, ruang lingkup kerja Program Kerja Praktek, manfaat dan tujuan, waktu dan tempat pelaksanaan serta sistematika penulisan yang merupakan gambaran dari keseluruhan bab ini.

BAB II Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini penulis membahas tentang gambaran umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, bidang usaha atau kegiatan utama perusahaan, lokasi kerja praktek, bagan struktur organisasi, dan uraian tugas untuk masing-masing bagian.

BAB III Permasalahan Perusahaan

Pada bab ini menjelaskan mengenai permasalahan yang terjadi di perusahaan, temuan masalah, perumusan masalah, serta kerangka pemecahan masalahnya. Serta bab ini memuat teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang terjadi.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini menguraikan hasil dan pembahasan dari permasalah perusahaan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini penulis berusaha menarik beberapa kesimpulan penting dari semua uaraian pada bab-bab sebelumnya dan memberikan saran yang bersifat membangun.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi beberapa jurnal ilmiah, hasil pembahasan dari berbagai sumber, dan bahan-bahan lainnya yang dijadikan referensi dalam pembahasan penelitian.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi data yang dapat mendukung atau memperjelas pembahasan atas uraian yang dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, dapat berbentuk tabel dan gambar.